

ABSTRAK

Sejak pandemi *Covid-19* melanda Indonesia pada awal tahun 2020, sektor pariwisata dan ekonomi kreatif menjadi salah satu yang terkena dampaknya. Terbukti dari pelaku industri perhotelan, khususnya di Kota Semarang, mengalami penurunan tingkat okupansi. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya sebuah inovasi dan adaptasi untuk meningkatkan angka okupansi dan mempertahankan sektor pariwisata di tengah pandemi, salah satunya dengan memanfaatkan tren *staycation* dan *work from hotel*. Dengan menggandeng pelaku industri perhotelan, rencana pemerintah untuk mengembangkan *sport-tourism* juga dapat membantu memajukan sektor ekonomi dan pariwisata suatu daerah.

Perencanaan dan perancangan *staycation* hotel direncanakan pada jantung ibu kota Jawa Tengah, yaitu berada di Jalan Sriwijaya No.28, Tegalsari, Kecamatan Candisari, Kota Semarang. Untuk memaksimalkan perancangan bangunan, dapat dicapai dengan menggunakan pendekatan desain biophilic untuk menghadirkan sebuah ruang yang dapat meningkatkan kesejahteraan baik fisik maupun mental, dengan cara menghadirkan alam, baik dengan secara langsung menggunakan material alami ataupun tidak langsung dengan menerapkan bentuk-bentuk alami ke dalam sebuah desain.

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir sebagai salah satu proses pembuatan Tugas Akhir ini diawali dengan mempelajari dan mengkaji konteks permasalahan dan standar suatu bangunan hotel resor dan *sport centre*. Kajian mengenai konsep *staycation* hotel dan studi banding terhadap objek arsitektur serupa juga dilakukan untuk mendapatkan hasil yang terbaik untuk diterapkan pada perencanaan dan perancangan *staycation* hotel dengan fasilitas *sport centre* di Kota Semarang sendiri.

Kata Kunci: *Staycation*; Hotel; Resor; *Sport Centre*; *Biophilic*